



## **ANALISIS METODE BELAJAR SISWA YANG MEMILIKI MOTIVASI BELAJAR TINGGI**

### ***ANALYSIS OF STUDENT LEARNING METHODS WHO HAVE HIGH LEARNING MOTIVATION***

**Muhammad Reza Fahlevi<sup>1</sup>, Pranata Seju Surbakti<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Institut Syekh Abdul Halim Hasan (INSAN) Binjai

Email: rezavlv161104@gmail.com<sup>1</sup>, pranataseju30@gmail.com

---

#### **Article Info**

##### Article history :

Received : 05-04-2025

Revised : 07-04-2025

Accepted : 09-04-2025

Published : 11-04-2025

#### **Abstract**

*This study aims to analyze the learning methods applied by students with high learning motivation. The study uses a qualitative-descriptive approach with literature study methods and in-depth interviews. The results of the study indicate that students with high learning motivation tend to use active learning methods, such as group discussions, independent exploration, and the use of educational technology. Internal factors such as clear goals and a sense of responsibility, as well as external factors such as family support and a conducive learning environment, greatly influence the effectiveness of their learning methods. This study recommends the development of learning programs that support independent exploration and collaboration to improve other students' learning motivation.*

**Keywords :** *LearningMotivation, LearningMethods, Achieving Students*

---

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode belajar yang diterapkan oleh siswa dengan motivasi belajar tinggi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan metode studi literatur dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung menggunakan metode belajar aktif, seperti diskusi kelompok, eksplorasi mandiri, dan pemanfaatan teknologi pendidikan. Faktor internal seperti tujuan yang jelas dan rasa tanggung jawab, serta faktor eksternal seperti dukungan keluarga dan lingkungan belajar yang kondusif, sangat memengaruhi efektivitas metode belajar mereka. Studi ini merekomendasikan pengembangan program pembelajaran yang mendukung eksplorasi mandiri dan kolaborasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa lainnya.

**Kata Kunci :** *MotivasiBelajar, MetodeBelajar, Siswa Berprestasi*

#### **PENDAHULUAN**

Motivasi belajar adalah penggerak utama yang mendorong siswa untuk meraih prestasi akademik. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan ketekunan, inisiatif, dan minat yang besar terhadap proses pembelajaran. Motivasi belajar tidak hanya memengaruhi hasil belajar, tetapi juga membentuk sikap positif terhadap sekolah dan pengembangan diri secara keseluruhan. Menurut Pintrich & Schunk (2002), motivasi belajar adalah proses internal yang mengarahkan, mempertahankan, dan mengatur perilaku belajar. Dengan kata lain, motivasi adalah kunci yang membuka pintu menuju kesuksesan akademik.

Pentingnya motivasi belajar telah menjadi fokus utama dalam penelitian pendidikan selama beberapa dekade terakhir. Berbagai studi menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi tinggi cenderung menggunakan strategi belajar yang lebih efektif, mencari tantangan, dan memiliki



ketahanan yang lebih baik dalam menghadapi kesulitan (Dweck, 2006). Selain itu, motivasi belajar juga berperan penting dalam membentuk identitas akademik siswa dan meningkatkan rasa percaya diri mereka. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang bagaimana siswa dengan motivasi tinggi belajar dapat memberikan wawasan berharga bagi pendidikan dan orangtua dalam mendukung perkembangan akademik anak-anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis metode belajar yang digunakan oleh siswa dengan motivasi belajar tinggi. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi efektivitas metode belajar mereka. Dengan memahami bagaimana siswa dengan motivasi tinggi belajar, kita dapat mengembangkan strategi dan program pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa lainnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan di Indonesia dan membantu menciptakan generasi muda yang unggul dan berdaya saing.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis metode belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam pengalaman dan perspektif siswa terkait dengan proses pembelajaran mereka. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara rinci metode belajar yang digunakan oleh siswa dengan motivasi belajar tinggi serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas metode belajar mereka.

Data dikumpulkan melalui dua cara utama: studi literatur dan wawancara mendalam. Studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari jurnal ilmiah, buku, dan sumber-sumber lain yang relevan terkait dengan motivasi belajar, metode belajar, dan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan akademik siswa. Wawancara mendalam dilakukan dengan 10 siswa berprestasi di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) yang dikenal memiliki motivasi belajar tinggi. Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan teknik \*purposive sampling\*, yaitu memilih siswa yang memenuhi kriteria tertentu, yaitu memiliki prestasi akademik yang baik dan menunjukkan motivasi belajar yang tinggi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan menggunakan panduan wawancara yang telah disiapkan sebelumnya. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis konten untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari hasil wawancara dan studi literatur. Untuk menjaga validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan informasi dari berbagai sumber, seperti wawancara dengan siswa, studi literatur, dan observasi langsung. Kiri tiap kolom.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Metode Belajar yang Digunakan**

Siswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung menggunakan berbagai metode belajar yang aktif dan adaptif. Metode-metode ini memungkinkan mereka untuk terlibat secara mendalam dalam proses pembelajaran dan memaksimalkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Berikut adalah beberapa metode belajar yang umum digunakan oleh siswa dengan motivasi belajar tinggi:



- a. **Diskusi Kelompok:** Diskusi kelompok merupakan metode belajar yang efektif untuk memahami materi pelajaran melalui kolaborasi dan berbagi perspektif. Siswa dengan motivasi tinggi sering kali membentuk kelompok belajar dengan teman-teman mereka untuk membahas materi pelajaran, bertukar ide, dan memecahkan masalah bersama. Melalui diskusi kelompok, mereka dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis.
- b. **Eksplorasi Mandiri:** Eksplorasi mandiri melibatkan penggunaan sumber daya tambahan seperti buku referensi, video pembelajaran, dan platform online untuk mendalami konsep-konsep yang dipelajari di kelas. Siswa dengan motivasi tinggi tidak hanya bergantung pada materi yang diberikan oleh guru, tetapi juga aktif mencari informasi tambahan untuk memperluas pengetahuan mereka. Mereka menggunakan berbagai sumber daya yang tersedia untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran dan mengembangkan keterampilan belajar mandiri.
- c. **Pemanfaatan Teknologi:** Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran melibatkan penggunaan aplikasi pembelajaran, simulasi interaktif, dan platform online untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Siswa dengan motivasi tinggi memanfaatkan teknologi untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik dan efektif. Mereka menggunakan aplikasi pembelajaran untuk menguji pengetahuan mereka, menonton video pembelajaran untuk memahami konsep-konsep yang sulit, dan berpartisipasi dalam forum diskusi online untuk berinteraksi dengan siswa lain.
- d. **Manajemen Waktu:** Manajemen waktu yang efektif melibatkan pembuatan jadwal belajar terstruktur dan pengelolaan waktu secara efisien untuk mencapai tujuan akademik. Siswa dengan motivasi tinggi menyadari pentingnya manajemen waktu dalam mencapai keberhasilan akademik. Mereka membuat jadwal belajar yang terstruktur, memprioritaskan tugas-tugas penting, dan menghindari penundaan. Dengan manajemen waktu yang efektif, mereka dapat mengoptimalkan waktu belajar mereka dan mencapai hasil yang maksimal.
- e. **Mencari Sumber Belajar Tambahan:** Siswa yang termotivasi tinggi tidak terbatas pada materi yang diberikan di kelas. Mereka aktif mencari buku, artikel, dan sumber daring lainnya untuk memperdalam pemahaman mereka (Suparno, 2017).

## **2. Faktor Internal**

Motivasi intrinsik memainkan peran penting dalam mendorong siswa untuk terus belajar dan mencapai prestasi akademik yang tinggi. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri siswa, seperti minat, rasa ingin tahu, dan kepuasan pribadi. Berikut adalah beberapa faktor internal yang memengaruhi motivasi belajar siswa:

- a. **Tujuan Akademik:** Siswa dengan motivasi tinggi memiliki tujuan akademik yang jelas dan spesifik, seperti mendapatkan nilai tertentu, masuk ke perguruan tinggi favorit, atau meraih prestasi dalam kompetisi akademik. Tujuan-tujuan ini memberikan arah dan motivasi bagi mereka untuk terus belajar dan berusaha mencapai yang terbaik.



- b. Rasa Tanggung Jawab: Siswa dengan motivasi tinggi memiliki rasa tanggung jawab yang kuat terhadap pendidikan mereka. Mereka menyadari bahwa pendidikan adalah kunci untuk mencapai masa depan yang lebih baik dan mereka bersedia bekerja keras untuk meraihnya.
- c. Minat dan Rasa Ingin Tahu: Minat dan rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa yang tertarik dengan materi pelajaran akan lebih termotivasi untuk belajar dan memahami konsep-konsep yang dipelajari.
- d. Keyakinan Diri: Keyakinan diri terhadap kemampuan sendiri untuk berhasil dalam belajar juga memengaruhi motivasi belajar siswa. Siswa yang yakin bahwa mereka mampu meraih prestasi akademik yang tinggi akan lebih termotivasi untuk belajar dan berusaha mencapai tujuan mereka.

### 3. Faktor Eksternal

Lingkungan eksternal juga memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Lingkungan eksternal meliputi faktor-faktor seperti dukungan keluarga, lingkungan belajar yang kondusif, dan dukungan dari guru dan teman sebaya. Berikut adalah beberapa faktor eksternal yang memengaruhi motivasi belajar siswa:

- a. Dukungan Keluarga: Dukungan keluarga, termasuk dukungan emosional, dukungan finansial, dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Orang tua yang terlibat aktif dalam proses pendidikan anak, seperti membantu anak mengerjakan tugas, memberikan dorongan dan motivasi, dan berkomunikasi dengan guru, dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Menurut hasil penelitian yang dilampirkan, dukungan orang tua memiliki korelasi positif terhadap motivasi dan prestasi belajar anak.
- b. Lingkungan Belajar yang Kondusif: Lingkungan belajar yang kondusif, seperti ruang belajar yang nyaman dan tenang, fasilitas belajar yang memadai, dan suasana kelas yang positif, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Lingkungan belajar yang kondusif memungkinkan siswa untuk fokus pada pembelajaran dan merasa nyaman dan aman dalam belajar.
- c. Dukungan dari Guru dan Teman Sebaya: Dukungan dari guru dan teman sebaya, seperti umpan balik yang positif, bantuan dalam belajar, dan kesempatan untuk berkolaborasi, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru yang memberikan umpan balik yang konstruktif dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Teman sebaya yang memberikan dukungan dan bantuan dalam belajar juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- d. Akses ke Sumber Daya: Ketersediaan sumber daya belajar seperti buku, internet, dan fasilitas laboratorium juga memengaruhi motivasi belajar (Suyanto, 2019).

### 4. Tantangan yang Dihadapi

Meskipun memiliki motivasi tinggi, siswa tetap menghadapi beberapa tantangan dalam proses pembelajaran mereka. Tantangan-tantangan ini dapat berasal dari faktor internal



maupun eksternal dan dapat memengaruhi motivasi belajar siswa. Berikut adalah beberapa tantangan yang umum dihadapi oleh siswa dengan motivasi belajar tinggi:

- a. **Beban Tugas Sekolah yang Berat:** Beban tugas sekolah yang berat dapat menyebabkan stres dan kelelahan pada siswa, yang pada gilirannya dapat menurunkan motivasi belajar mereka.
- b. **Kurangnya Akses ke Sumber Daya Pembelajaran:** Kurangnya akses ke sumber daya pembelajaran, seperti buku, internet, dan fasilitas laboratorium, dapat menghambat proses pembelajaran siswa dan menurunkan motivasi belajar mereka.
- c. **Tekanan dari Orang Tua dan Guru:** Tekanan dari orang tua dan guru untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi dapat menyebabkan stres dan kecemasan pada siswa, yang pada gilirannya dapat menurunkan motivasi belajar mereka.
- d. **Persaingan yang Ketat:** Persaingan yang ketat dalam meraih prestasi akademik dapat menyebabkan stres dan kecemasan pada siswa, yang pada gilirannya dapat menurunkan motivasi belajar mereka.
- e. **Keterbatasan Waktu:** Siswa yang memiliki banyak kegiatan di luar sekolah mungkin mengalami keterbatasan waktu untuk belajar, yang dapat menurunkan motivasi belajar mereka.

## **KESIMPULAN**

Siswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung menggunakan metode belajar aktif yang melibatkan eksplorasi mandiri, diskusi kelompok, dan pemanfaatan teknologi pendidikan. Motivasi intrinsik seperti tujuan akademik, rasa tanggung jawab, dan minat terhadap materi pelajaran memainkan peran penting dalam keberhasilan mereka. Selain itu, faktor eksternal seperti dukungan keluarga, lingkungan belajar yang kondusif, dan dukungan dari guru dan teman sebaya juga memengaruhi motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu menciptakan program pembelajaran yang mendukung eksplorasi mandiri dan kolaboratif untuk meningkatkan motivasi siswa lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asrori, M. (2020). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(1), 79-100.  
Jakarta: Pustaka Edukasi.
- Mahfudi, H.N. (2020). Hubungan Peran Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Legokulon 2. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 177-185.
- Nugroho, A. (2021). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Edukasi*, 3(1), 45-53.
- Pintrich, P.R., & Schunk, D.H. (2002). *Motivation in education: Theory, research, and applications*.
- Suparno. (2017). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak di Rumah.
- Suyanto, M. (2019). Pendidikan dalam Keluarga dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Anak. Yogyakarta: Media Ilmu.
- Ulfah, M., & Mufarrihah, I. (2018). Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Tarbiyatuna*, 9(1), 1-14